

# Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

Komariah ✉, MAS Al-Hidayah Lebak Wangi

Kiki Nainggolan, ✉ MI Darul Ihya' Al-Husna

✉ [komariahhibnualbar@gmail.com](mailto:komariahhibnualbar@gmail.com)

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap gaya bermedia sosial siswa kelas XI di MA Al-Hidayah Lebak Wangi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di kelas XI. fokus penelitian yang diteliti yaitu: Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MA Al-Hidayah Lebakwangi. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Penelitian ini memiliki masalah gap antara teori dan fakta. Teori hadirnya sosial media adalah untuk menyambung komunikasi antara seseorang yang tinggal berjauhan, sebagai hiburan dan informasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan fakta bahwa media sosial memiliki dua pengaruh dalam pembelajaran akidah akhlak adapun pengaruhnya antara lain 1) Pengaruh positif, Siswa menuturkan bahwa setelah mengakses media sosial wawasan mereka semakin bertambah, baik ilmu umum maupun agama. 2) Pengaruh negatif, pengaruh negatif terhadap akhlak siswa ternyata lebih dominan. Masalahnya lebih banyak muncul kepermukaan diantaranya, siswa menjadi anti sosial dan pemalas dimana faktor utamanya karena banyak waktu yang dihabiskan saat menggunakan media sosial. Fasilitas yang ditampilkan pada layar media sosial memberikan rasa nyaman dan rasa bahagia ketika mendapatkan respon seperti like, komen atau follow yang membuat siswa seperti mendapatkan hadiah. Ini dipengaruhi oleh hormon dopamin yang juga dirasakan para pecandu narkoba saat menggunakan zat adiktif yang bila terus dialami akan menjadikan siswa ketergantungan dan berbahaya.

**Keywords:** Media sosial, Pembelajaran, Akidah Akhlak

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan setiap manusia. Dengan pendidikan manusia mampu mengangkat harkat martabat dirinya menuju kepada peradaban budaya dan pola pikir yang lebih maju, dinamis dan ilmiah. Berkaitan dengan pendidikan yang berlandaskan ketuhanan, pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk menanamkan ajaran Agama Islam kepada manusia, salah satunya adalah mempelajari dan menanamkan Akidah dan Akhlak yang baik agar tercermin pribadi muslim yang baik, selain dipelajari akhlak tersebut wajib diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran islam (*knowing*) terutama dalam aspek Akidah (*tauhid*) dan Akhlak, terampil melakukan ajaran Islam (*doing*), dan melakukan ajaran Islam, dengan kehidupan sehari-hari (*being*) sehingga mencerminkan ajaran Agama Islam yang *Rahmatan lil alamin*. Saat ini dunia telah memasuki era baru yang kerap disebut Revolusi Industri 4.0. era revolusi Industri menjadi bahan perbincangan di dunia termasuk Indonesia. Revolusi Industri 4.0. juga disebut sebagai era digital, disebabkan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruhan dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu dengan pesat.

Media sosial merupakan revolusi besar yang mampu mengubah perilaku manusia, di mana relasi pertemanan serba dilakukan melalui medium digital -menggunakan media baru (internet) yang dioperasikan melalui situs-situs jejaring sosial. Media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Menurut Philip dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain atau dengan perusahaan dan sebaliknya.

Menurut Chris Brogan media sosial adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa. Kehadiran media sosial merupakan wujud dari perkembangan teknologi berbasis internet yang memungkinkan penggunaanya berinteraksi secara langsung dalam beberapa bentuk. Komunikasi di sosial media bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk berpartisipasi di dalamnya. Beberapa media sosial yang populer pada saat ini diantaranya WhatsApp, Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter, Youtube, dan masih banyak lagi.

Kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertindak laku. Perhatian terhadap pentingnya akhlak itu semakin kuat, yaitu disaat manusia dizaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang serius, kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Praktik hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat merusak moral seseorang. Media sosial memiliki dampak positif maupun dampak negatif. dampak positif dari penggunaan media sosial diantaranya menghilangkan kepenatan dan mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Adapun dampak negatif dari media sosial bagi siswa diantaranya berkurangnya waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar disekolah, merusak moral pelajar, menghabiskan uang jajan karena untuk mengakses media sosial diperlukan pembelian paket data/kuota, wifi sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan mengganggu kesehatan karena terlalu banyak menatap layar *handphone*.

Madrasah Aliyah sebagai jenjang pendidikan pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. MA Al-Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan mencetak kader muslim intelektual dan profesional. Tujuan itu dapat terlaksana salah satunya dengan memberikan wawasan pada mata pelajaran agama, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak selain mata pelajaran lainnya. Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung di MA Al-Hidayah tahun pembelajaran 2024/2025 terdapat data bahwa hasil nilai PTS masih dibawah rata-rata. Nilai siswa juga mengalami penurunan sebesar 20%. Setiap kelas masih ada beberapa anak yang tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dipengaruhi karena gaya penggunaan media sosial yang tidak relevan. Siswa yang harusnya menyimak materi pembelajaran malah asyik berselancar di sosail media tanpa memperhatikan guru yang sedang mengajar. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengangkat topik "Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MA Al-Hidayah Lebakwangi" untuk mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan dari media sosial terhadap pembelajaran akidah akhlak.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Penelitian ini memiliki masalah gap antara teori dan fakta. Teori hadirnya sosial media adalah untuk menyambung komunikasi antara seseorang yang tinggal berjauhan, sebagai hiburan dan informasi. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa, adanya perubahan karakter dan praktek akhlak baik terpuji maupun yang tidak terpuji yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian dilakukan pada siswa yang ada di Sekolah MA Al- Hidayah Lebakwangi untuk mengetahui apakah siswa yang ada disekolah MA Al- Hidayah Lebakwangi melakukan praktek akhlak yang tidak terpuji. Penulis hanya akan meneliti media sosial yang saat ini sedang populer yaitu instagram, facebook dan youtube. Adapun bentuk akhlak tidak terpuji yang di lakukan para siswa diantaranya, mengikuti trend negatif yang

terjadi pada kalangan remaja, menjadi pemalas, anti sosial, melakukan aktifitas ghibah, ingin menjadi pusat perhatian, mudah terpengaruhi kabar bohong, banyak menghabiskan waktu sia-sia, kedisiplinan rendah, kecanduan media sosial, tidak menerima masukan guru maupun orang tua, membuka aib di media sosial menuliskan kata-kata kasar sehingga terjadi konflik antar siswa seperti tawuran, bully dan lain-lain. Sedangkan praktek akhlak tidak baik adalah segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan kaidah Al-Quran dan Hadist, yang berefek pada berubahnya akhlak siswa menjadi kurang baik.

## RESULTS

Pengaruh media sosial terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MA Al-Hidayah Lebakwangi di era globalisasi ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan yang lainnya. Jaringan internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet, artinya internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa (Mass Communication) adalah komunikasi melalui media massa. Sehingga internet mempunyai banyak pengaruh terhadap dunia anak dan dinamika kehidupan manusia dari segala bidang. Media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Berbeda dari iklan konvensional yang hanya bersifat searah, media sosial memungkinkan penggunanya untuk bertanya, memberi komentar, masukan, maupun umpan balik.

Media sosial (medsos) atau *social media* menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya makin tidak bisa dipisahkan dari cara berkomunikasi antarmanusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, medsos merupakan hasil kemajuan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Semakin canggihnya teknologi serta adanya internet dan banyaknya media sosial membawa banyak pengaruh terhadap masyarakat, akses yang mudah untuk didapatkan dan memberikan kemudahan untuk berkomunikasi, bertransaksi, dan bersosialisasi dengan cepat dan efisien. Pesatnya perkembangan media sosial ini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. seseorang yang memanfaatkan media sosial bisa mengakses media sosial menggunakan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya yang besar, serta tanpa alat yang mahal dan juga dapat dilakukan sendiri. Pengguna media sosial dengan bebas dapat mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pemanfaatan media sosial juga memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif. Situs media sosial di internet bermacam-macam variasi dan modelnya misalnya: Facebook, Twitter, Line, Path, Instagram, YouTube dan lain sebagainya. Adanya internet dan media sosial sebagian besar dimanfaatkan oleh kalangan remaja, sehingga adanya pemanfaatan media sosial dapat memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan. Bagi para siswa sebagai pelaku dalam institusi pendidikan media sosial menyediakan ruang untuk memperoleh solusi/bantuan dalam mengerjakan tugas sekolah, membaca dan belajar saat menghadapi ujian sekolah. Berkaitan dengan kegiatan tersebut siswa selain dapat membaca sesuatu yang terkait dengan akademis juga dapat membaca sesuatu yang bersifat non-akademis misalnya berita, hobi, dan sebagainya. Dalam hal ini siswa dapat berbagi informasi melalui aplikasi instant messenger seperti WhatsApp, LINE, dan Telegram. Sementara kegiatan membaca dapat dilakukan pada platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter dan termasuk pula LINE.

Dampak positif penggunaan media sosial antara lain dapat menciptakan komunitas belajar, dapat melanjutkan pembahasan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, dapat mencari tambahan dari sumber pembelajaran, dapat memperjelas materi pembelajaran, serta menambah wawasan pengetahuan. Untuk dampak negatifnya antara lain menjadikan ketergantungan, malas belajar, menurunnya prestasi di sekolah, dan juga dapat mengganggu kesehatan. Jadi, ketika media sosial digunakan dengan baik dan tepat maka mampu meningkatkan kemampuan dan potensi diri, begitupun sebaliknya apabila pemanfaatan media sosial disalahgunakan akan memberikan dampak negatif yang lebih tinggi dari dampak positifnya. Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa salah satu dampak globalisasi adalah pemanfaatan media sosial yang dapat berimplikasi pada minat belajar dan hasil belajar. Waktu mereka banyak terbuang dengan percuma untuk menggunakan media sosial sehingga menurunkan minat belajar serta hasil belajar, karena mereka lebih sering menunda-nunda pengerjaan tugas maupun waktu belajar mereka.

Pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, tetapi juga yang nonformal. Minat belajar merupakan suatu keadaan dalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapai dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada, dan keinginan dalam diri untuk memahami sesuatu sehingga dapat memberikan pengalaman baru.<sup>8</sup> Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat.<sup>9</sup> Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Minat belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, hal ini dikarenakan siswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain, sehingga memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya akan dapat mencapai prestasi atau hasil belajar yang diinginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain: motivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, teman sejawat, dan mass media. Minat belajar akan mudah berubah meningkat ataupun menurun tergantung pada faktor dorongan dari dalam, motivasi sosial, maupun emosional dari individu itu sendiri. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali dan mengembangkan potensi dasar (bakatnya), sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Di samping siswa di dorong untuk meningkatkan minat belajar, pendidikan akhlak juga perlu di tanamkan sejak dini kepada para peserta didik, sehingga mereka dapat mengetahui norma-norma yang telah diajarkan dalam Islam salah satunya melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.

Menurut Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2004, Akidah Akhlak merupakan akar atau pokok agama. Syari'ah / fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan kosekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.<sup>10</sup> Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah yang berbasis madrasah. Pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan tidak hanya dipelajari secara umum atau sekedar pengetahuan saja melainkan agar terpatir dalam hati dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Madrasah Aliyah (MA) sebagai jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya

dilakukan oleh Kementerian Agama. MA Al-Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan mencetak kader muslim intelektual dan profesional. Tujuan tersebut dapat terlaksana salah satunya dengan memberikan wawasan pada mata pelajaran agama, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak selain dari mata pelajaran yang lainnya.

Akidah dan akhlak sangat erat kaitannya. Akidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dimiliki, dan sebaliknya. Dalam konsepsi Islam, akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah swt, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya karena sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil'aalamin*. Apabila hubungan-hubungan tersebut dapat diterapkan secara selaras, maka dapat terimplementasikan akidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat.

## DISCUSSION

Berangkat dari kondisi tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Hidayah Lebakwangi Tahun Pelajaran 2024/2025 peneliti mendapatkan data bahwa hasil nilai UTS masih di bawah rata-rata KKM. Nilai siswa juga mengalami penurunan sebesar 20%. Setiap kelas masih ada beberapa anak yang tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah. Selain itu banyak dari siswa yang tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan tugas yang diberikan melalui via daring.

Maraknya media sosial di semua kalangan termasuk di kalangan siswa belakangan ini, terkhusus pembelajaran saat ini yang dilakukan secara daring juga menimbulkan masalah baru. Tujuan dari pemanfaatan media sosial yang awalnya digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk menambah materi yang tidak ada dibuku melalui browsing wikipedia, jurnal, web dan lain sebagainya serta untuk berdiskusi kelompok antara siswa dengan guru pada saat jarak jauh misalnya dengan menggunakan grup WhatsApp. Tetapi sebagian dari siswa banyak yang melakukan penyimpangan dengan mengakses media sosial secara diam-diam disela-sela proses pembelajaran ataupun saat diskusi kelompok dari jarak jauh, sehingga menjadikan mereka tidak fokus untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga menemukan pemanfaatan akun media sosial di kalangan siswa hanya digunakan untuk menunjukkan eksistensi dan mengekspresikan diri mereka kepada banyak orang terutama teman-temannya atau sekedar mengikuti trend dilingkungannya.

Penggunaan media sosial di MA Al-Hidayah didasarkan kepada

- a. Untuk memenuhi tugas sekolah.
- b. Adanya rasaingin mencoba hal baru.
- c. Ingin berkomunikasi dengan orang terdekat seperti keluarga, saudara, teman lama maupun berkenalan dengan teman baru.
- d. Untuk menyalurkan hobi seperti membuat video menarik pada akun Youtube, Instagram maupun Facebook.
- e. Untuk menambah wawasan seperti belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran disekolah.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, setelah dilakukan analisis data maka peneliti menyimpulkan bahwa sosial media memiliki pengaruh sangat besar terhadap akhlak siswa.

- a) Pengaruh positif.

Siswa menuturkan bahwa setelah mengakses media sosial wawasan mereka semakin bertambah, baik ilmu umum maupun agama. Siswa juga akan berakhlak baik apabila yang sering dilihat adalah informasi positif. Seperti pengajian dari Kyai yang punya kredibilitas, aktif kegiatan sosial seperti penggalangan dana bencana alam, mendoakan orang sakit, memiliki

komunitas belajar, gabung komunitas pecinta hewan, komunitas sepeda dan lain-lain. Media sosial juga menjadi alternatif untuk bersilaturahmi baik dengan keluarga, saudara dan teman, sehingga tumbuh perilaku yang gemar bersilaturahmi.

b) Pengaruh negatif

Pengaruh negatif terhadap akhlak siswa ternyata lebih dominan. Masalahnya lebih banyak muncul ke permukaan dan sering menjadi problem sosial baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa. Diantaranya, siswa menjadi anti sosial dan pemalas dimana faktor utamanya karena banyak waktu yang dihabiskan saat menggunakan media sosial. Fasilitas yang ditampilkan pada layar media sosial memberikan rasa nyaman dan rasa bahagia ketika mendapatkan respon seperti like, komen atau follow yang membuat siswa seperti mendapatkan hadiah. Ini dipengaruhi oleh hormon dopamin yang juga dirasakan para pecandu narkoba saat menggunakan zat adiktif yang bila terus dialami akan menjadikan siswa ketergantungan dan berbahaya.

Media sosial juga memberi ruang privasi dan menimbulkan rasa ingin mengeksplorasi diri sehingga membuat siswa ingin mencoba hal baru yang bersifat negatif seperti mengakses foto, video yang memiliki unsur pornografi. Media sosial juga memudahkan siswa banyak mendapatkan informasi negatif yang berpotensi ditiru, seperti berkata kotor saat berkomunikasi di dunia nyata, menimbulkan perkelahian, memiliki kebiasaan berbohong atau menyebarkan berita bohong karena minimnya literasi pada diri siswa. Selain itu muncul perilaku konsumtif yang banyak menghabiskan dana untuk membayar biaya internet.

Data lainnya yang ditemukan peneliti adalah siswa menjadi mudah marah dan minder karena menjadi korban bully atau populer disebut *cyber-bullying*. Salah satu faktor penyebabnya, siswa menggunakan Youtube untuk menyalurkan hobinya membuat video menarik tetapi mereka belum mempertimbangkan resiko yang diterima saat terjadi komentar negatif seperti penghinaan, sindiran, hujatan dan lain-lain. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pemarah atau bahkan menutup diri dari dunia luar. Selanjutnya, media sosial dapat melalaikan kewajiban seperti meninggalkan shalat atau jarang mengikuti pengajian. Namun, faktor terbesar pengaruhnya adalah ketika munculnya rasa ketergantungan pada siswa, baik dalam bermain media sosial atau dalam bermain game yang didukung oleh informasi dari media sosial. Ada keinginan menggunakan media sosial dan bermain game dalam waktu diluar batas kebiasaan. Apabila hal ini terjadi, media sosial sudah berperan seperti zat adiktif. Hal ini perlu diwaspadai oleh guru dan orang tua, karena akan berpengaruh pada masa depan siswa.

## CONCLUSION

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap gaya bermedia sosial siswa kelas XI di MA Al-Hidayah Lebak Wangi bahwa media sosial memiliki banyak pengaruh, baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap akhlak siswa. Maka semuanya tergantung kesiapan siswa dalam menggunakannya, dan kontrol dari pihak Guru maupun Keluarga, sehingga dapat memberi pengaruh positif maupun negatif.

## REFERENCES

- Anwar, Rosihon. *Akidah Akhlak*, 2008, Bandung: CV Pustaka Setia  
Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 1996, Jakarta: Rineka Cipta

- Agustina, “*Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda*”, 2016. eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, 2010, Jakarta: Rineka Cipta
- Esto, Eliseus Dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Jurusan IPA SMAN 1 Talibura*, 2019. Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 3 No. 2
- Feranita. *Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*, 2017. Skripsi: IAIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Rangga Aditya, “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*”, 2015. Jom FISIP Volume 2 No. 2
- Setiawan, dede. Dkk. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School)*, 2019. Jurnal Mozaic Islam Nusantara vol. 5
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2018, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2022, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Wahidah, Ana Fazilah, “*Pengaruh Media Sosial Dan Minat Belajar Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Miftahul Ulum Ngraket Balong Tahun Pelajaran 2020/2021*”, Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo.